

# PENENTUAN AWAL RAMADAN, SYAWAL, DAN ZULHIJAH 1432 H

---

PENGAJIAN RAMADAN 1432 H  
**PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH**  
YOGYAKARTA, 5-7 RAMADAN 1432 H/  
5-7 AGUSTUS 2011 M

*Oleh:*

*OMAN FATHUROHMAN S.W.*

# KONSEP AWAL BULAN KAMARIAH

<b>KONSEP</b>	<b>DESKRIPSI</b>
IJTIMAK QABLAL GURUB	AWAL BULAN DIMULAI PADA SAAT, ATAU DITANDAI DGN, TERBENAMNYA MATAHARI SETELAH IJTIMAK (KONJUNGSI BULAN - MATAHARI)
IJTIMAK QABLAL FAJRI	AWAL BULAN DIMULAI PADA SAAT, ATAU DITANDAI DGN, TERBITNYA FAJAR SETELAH IJTIMAK (KONJUNGSI BULAN - MATAHARI)
MOONSET AFTER SUNSET	AWAL BULAN DIMULAI PADA SAAT, ATAU DITANDAI DGN, PERTAMA KALINYA TERBENAM BULAN SETELAH TERBENAM MATAHARI (TERBENAM MATAHARI MENDAHULUI TERBENAM BULAN).
WUJUDUL HILAL	AWAL BULAN DIMULAI PADA SAAT, ATAU DITANDAI DGN, TERBENAMNYA MATAHARI SETELAH IJTIMAK (KONJUNGSI BULAN - MATAHARI) DAN PADA SAAT MATAHARI TERBENAM BULAN BELUM TERBENAM (TEPI PIRINGAN ATAS BULAN BELUM TENGGELAM).
WILADATUL HILAL	AWAL BULAN DIMULAI PADA SAAT, ATAU DITANDAI DGN, TERBENAMNYA MATAHARI SETELAH IJTIMAK (KONJUNGSI BULAN - MATAHARI) DAN PADA SAAT MATAHARI TERBENAM TEPI PIRINGAN BAWAH BULAN BELUM TENGGELAM.
IMKANUR RUKYAT	AWAL BULAN DIMULAI PADA SAAT, ATAU DITANDAI DGN, TERBENAMNYA MATAHARI SETELAH IJTIMAK (KONJUNGSI BULAN - MATAHARI) DAN PADA SAAT MATAHARI TERBENAM POSISI BULAN MINIMAL 02° DI ATAS UFUK.

# KRITERIA AWAL BULAN KAMARIAH

<b>KONSEP</b>	<b>KRITERIA</b>
<b>IJTIMAK QABLAL GURUB</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. TELAH TERJADI IJTIMAK,</li><li>2. IJTIMAK TERJADI SEBELUM TERBENAM MATAHARI.</li></ol>
<b>IJTIMAK QABLAL FAJRI</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. TELAH TERJADI IJTIMAK,</li><li>2. IJTIMAK TERJADI SEBELUM TERBIT FAJAR.</li></ol>
<b>MOONSET AFTER SUNSET</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. UNTUK PERTAMA KALI BULAN TERBENAM KEMUDIAN SETELAH TERBENAM MATAHARI.</li></ol>
<b>WUJUDUL HILAL</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. TELAH TERJADI IJTIMAK,</li><li>2. IJTIMAK TERJADI SEBELUM TERBENAM MATAHARI,</li><li>3. SAAT MATAHARI TERBENAM BULAN BELUM TERBENAM.</li></ol>
<b>WILADATUL HILAL</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. TERLAH TERJADI IJTIMAK,</li><li>2. IJTIMAK TERJADI SEBELUM TERBENAM MATAHARI</li><li>3. SAAT MATAHARI TERBENAM TEPI PIRINGAN BAWAH BULAN DI ATAS UFUK.</li></ol>
<b>IMKANUR RUKYAT</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. TERLAH TERJADI IJTIMAK,</li><li>2. IJTIMAK TERJADI SEBELUM TERBENAM MATAHARI</li><li>3. SAAT MATAHARI TERBENAM TINGGI BULAN MINIMAL 02° DI ATAS UFUK.</li></ol>

## KONSEP DAN KRITERIA WUJUDUL HILAL

KONSEP	KRITERIA
<b>WUJUDUL HILAL</b>	<b>1. TELAH TERJADI IJTIMAK,</b>
	<b>2. IJTIMAK TERJADI SEBELUM TERBENAM MATAHARI,</b>
	<b>3. SAAT MATAHARI TERBENAM BULAN BELUM TERBENAM.</b>

***TIGA KRITERIA TSB BERSIFAT KUMULATIF***



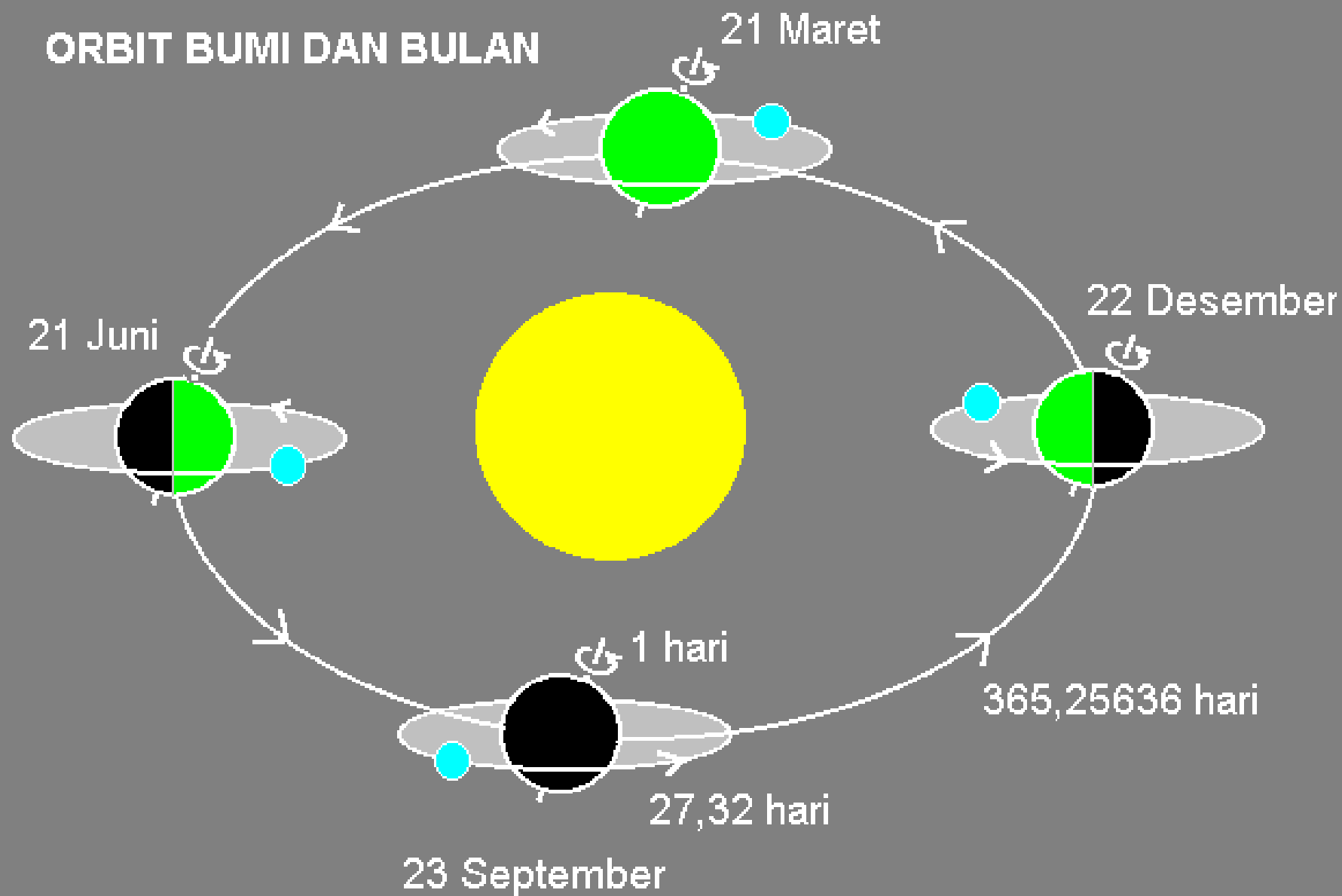
## MENGAPA IJTIMAK BULAN – MATAHARI ?

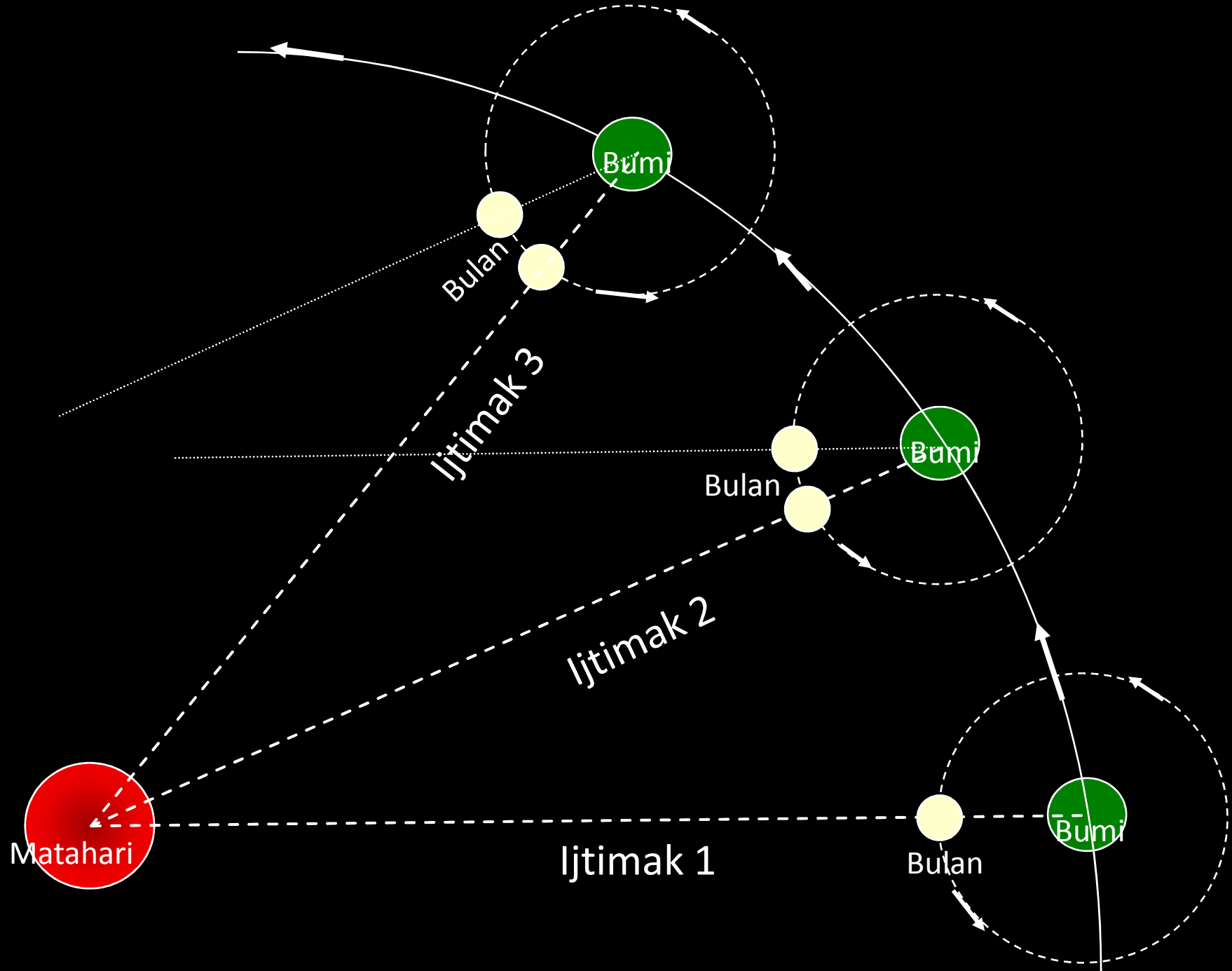
IJTIMAK BULAN – MATAHARI ADALAH KEADAAN DI MANA POSISI BULAN BERADA DI ANTARA BUMI DAN MATAHARI. MUNGKIN DALAM SATU GARIS BUMI-BULAN-MATAHARI, MUNGKIN JUGA TIDAK. PADA SAAT IJTIMAK POSISI BULAN PALING DEKAT DENGAN GARIS BUMI-MATAHARI.

SATU BULAN, dalam dunia Astronomi, ADALAH SIKLUS ANTARA DUA KALI TERJADI IJTIMAK YANG BERURUTAN. Kalau belum terjadi ijtimak, umur bulan belum sempurna.

IJTIMAK = New Moon

# ORBIT BUMI DAN BULAN





# ISYARAT AL-QUR'AN

• يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ  
وَالْحَجِّ (البقرة 189)

*Mereka bertanya kepadamu tentang hilal. Katakanlah hilal itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadat) haji.*

Mengisyaratkan bahwa hilal merupakan tanda waktu termasuk tanda sudah mulai bulan baru atau belum

Tidak menjelaskan apa yang dimaksud dengan hilal itu



# ISYARAT AL-QUR'AN

• وَالْقَمَرَ قَدَرْنَا مِنْ أَنْزَلِ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ  
الْقَدِيمِ (يس 39)

*Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua.*

Mengisyaratkan bahwa hilal merupakan fase pertama (fase paling kecil) Bulan dalam siklus peredaran bulanannya.

Kapan fase paling kecil itu dicapai?

# ISYARAT AL-QUR'AN

• لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ  
سَاقِئُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ (يس 40)

*Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.*

Mengisyaratkan bahwa fase pertama (fase paling kecil) Bulan dalam siklus peredaran bulanannya itu dicapai pada saat matahari terkejar oleh Bulan. Itulah saat ijtimak Bulan-Matahari.

**AWAL BULAN HAKEKATNYA ADALAH KETIKA MATAHARI TERKEJAR OLEH BULAN.**



## **MENGAPA TIDAK MENJADIKAN IJTIMAK SECARA LANGSUNG SEBAGAI TANDA AWAL BULAN KAMARIAH ?**

**IJTIMAK BISA TERJADI KAPAN SAJA, BISA SIANG, BISA JUGA MALAM; BISA PAGI BISA JUGA SORE. PEMBATAS TERKEJARNYA MATAHARI OLEH BULAN TIDAK NYATA.**

**HARUS MENCARI PATOKAN LAIN !**

**PATOKANNYA ADALAH TERBENAM MATAHARI, seperti diisyaratkan pada ayat di atas. TERBENAM MATAHARI JELAS WAKTUNYA DAN JELAS PULA BATASNYA, yaitu UFUK.**



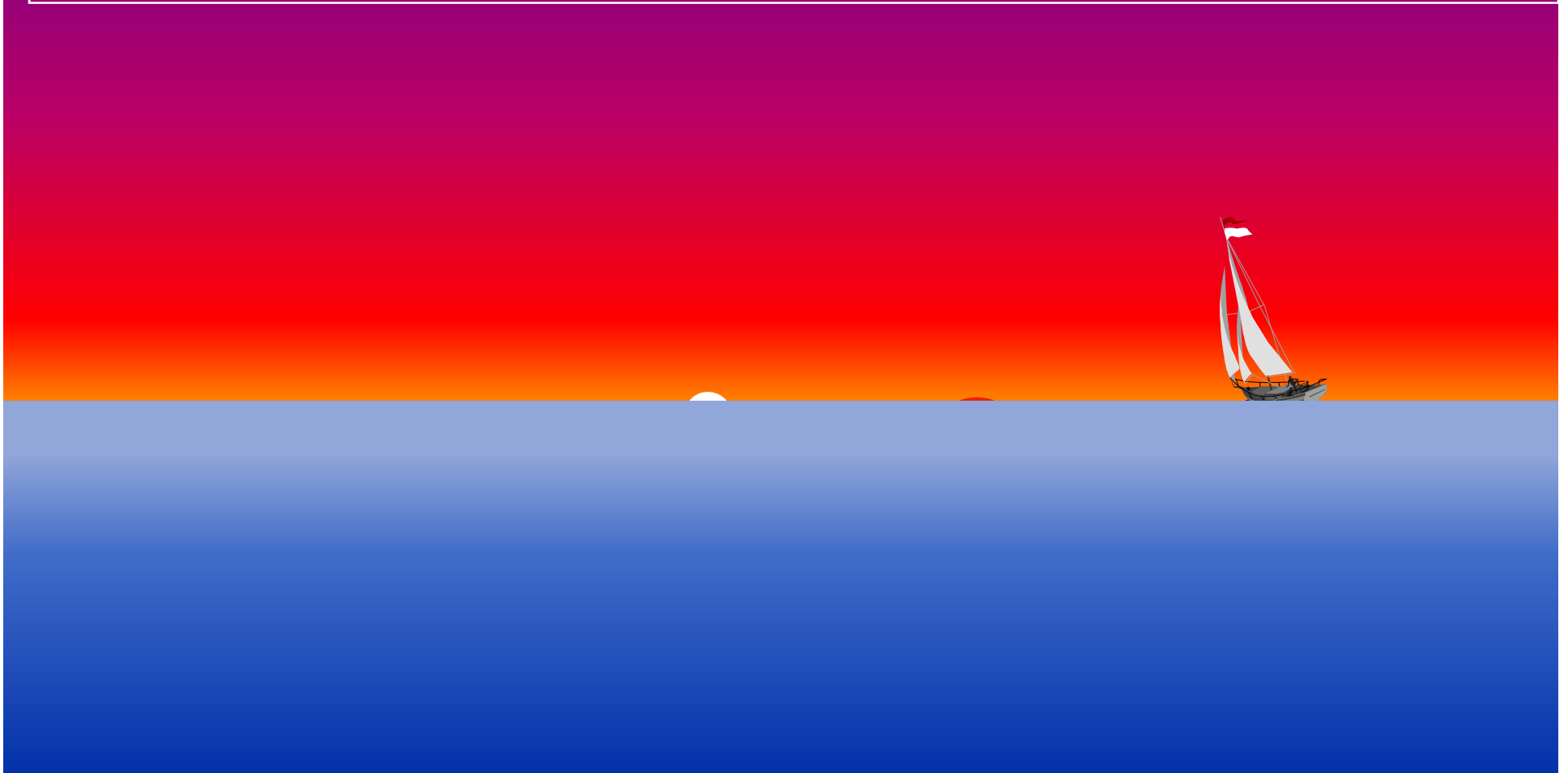
INILAH KRITERIA YANG KEDUA DAN KETIGA:

IJTIMAK TERJADI SEBELUM TERBENAM  
MATAHARI.

PADA SAAT MATAHARI TERBENAM BULAN  
BELUM TERBENAM, MASIH DI ATAS UFUK.

# BULAN DI ATAS UFUK:

*Pada saat Matahari terbenam Posisi Bulan berada di atas ufuk. Matahari terbenam lebih dulu dari Bulan.*



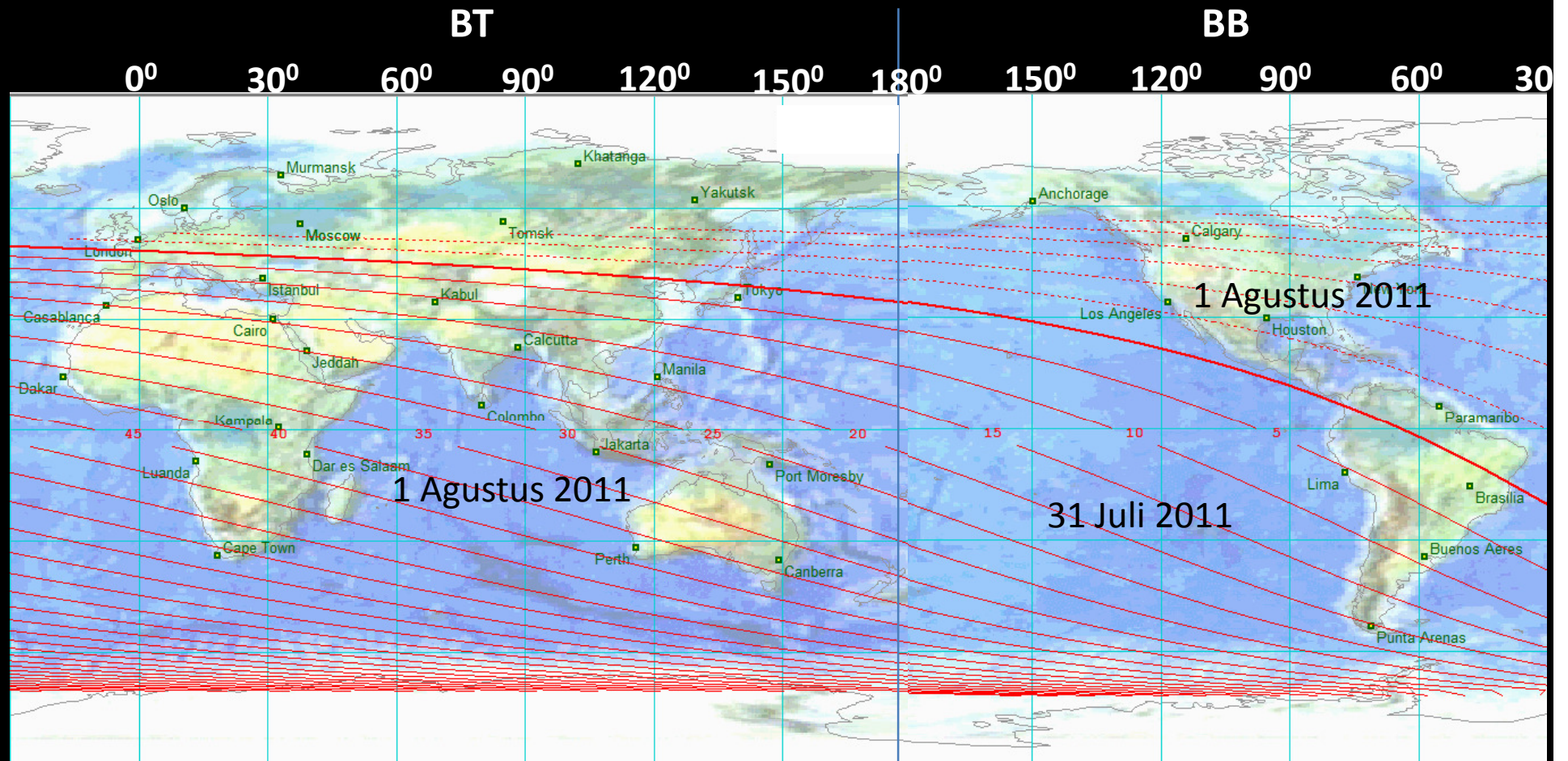
**BULAN DI ATAS UFUK MINIMAL  $02^{\circ}$ :**  
*Pada saat Matahari terbenam Posisi Bulan berada di atas ufuk minimal  $02^{\circ}$ .*



# RAMADAN 1432 H

- Ijtimak: Ahad Kliwon, 31 Juli 2011 (29 Syakban 1432 H) pukul 01:41:00 WIB
- Terbenam Matahari di Yogyakarta pukul 17:41 WIB
- Tinggi Bulan di Yogyakarta:  $+06^{\circ} 49' 10''$
- Tinggi Bulan di wilayah Indonesia berkisar antara:
  - $+05^{\circ} 31'$  sampai dengan  $+07^{\circ} 14'$
- Tanggal 1 Ramadan 1432 H: Senin Legi, 1 Agustus 2011.

# GARIS KETINGGIAN HILAL 0° AWAL BULAN RAMADAN 1432 H



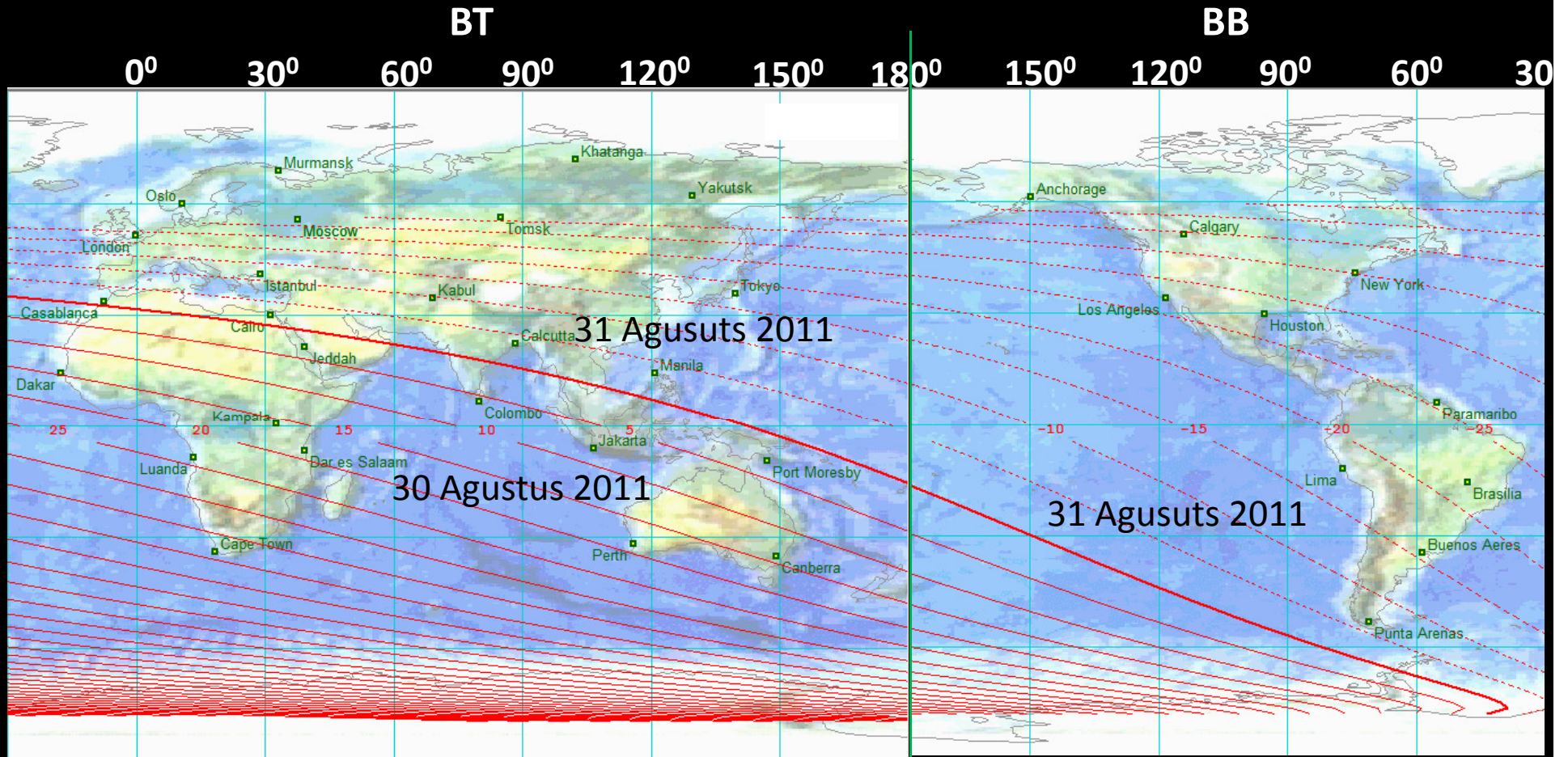
IJTIMAK : AHAD KLIWON, 31 JULI 2011 JAM 01:41:00 WIB



# SYAWAL 1432 H

- Ijtimak: Senin Wage, 29 Agustus 2011 (29 Ramadan 1432 H) pukul 10:05:16 WIB
- Terbenam Matahari di Yogyakarta pukul 17:41 WIB
- Tinggi Bulan di Yogyakarta:  $+01^{\circ} 49' 57''$
- Tinggi Bulan di wilayah Indonesia berkisar antara:
  - $+00^{\circ} 17'$  sampai dengan  $+02^{\circ} 03'$
- Tanggal 1 Syawal 1432 H: Selasa Kliwon, 30 Agustus 2011.

# GARIS KETINGGIAN HILAL 0° AWAL BULAN SYAWAL 1432 H

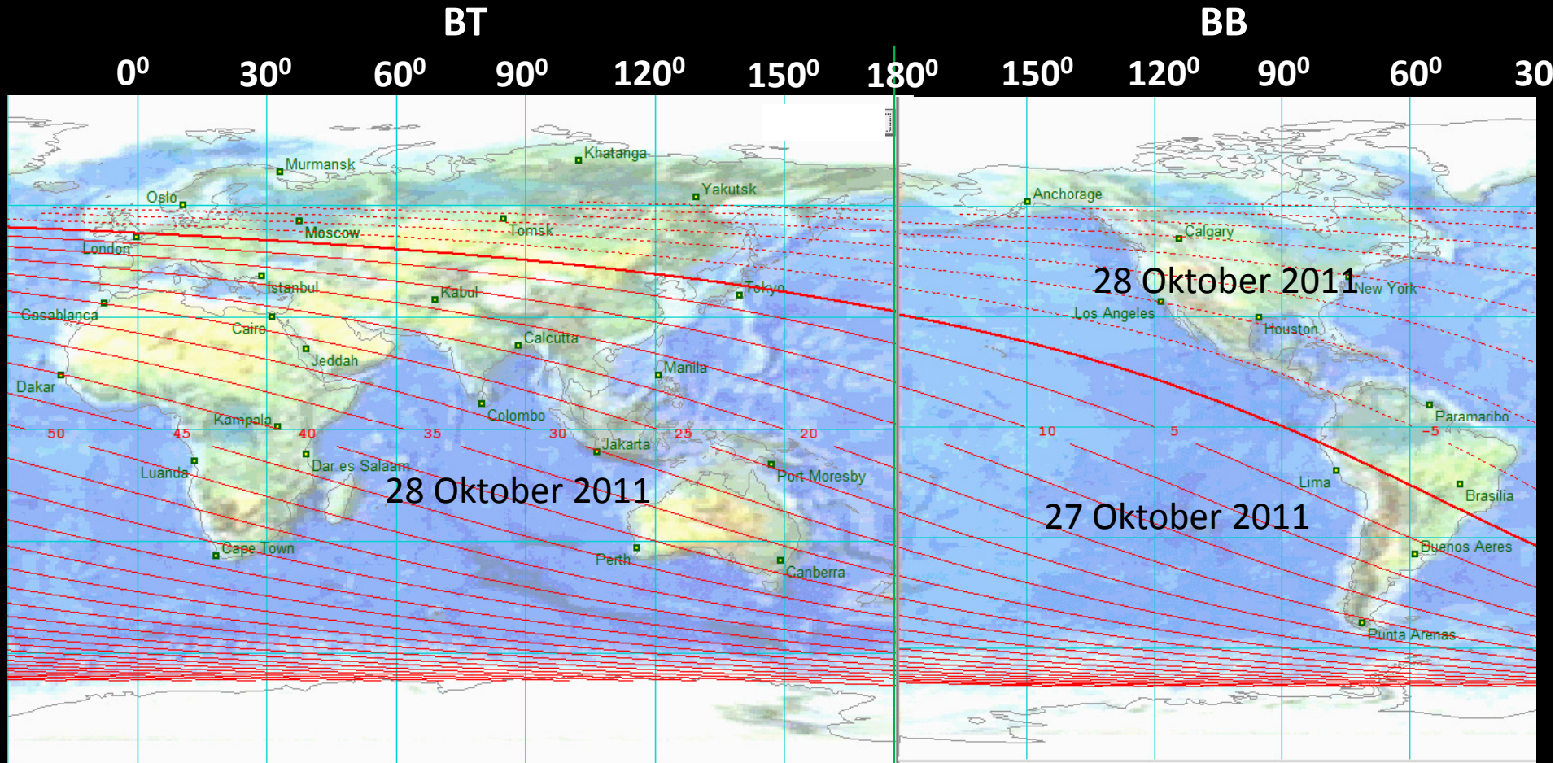


IJTIMAK : SENIN WAGE, 29 AGUSTUS 2011 JAM 10:05:16 WIB

# ZULHIJAH 1432 H

- IJTIMAK: Kamis Pon, 27 Oktober 2011 (29 Zulkaidah 1432 H) pukul 02:57:10 WIB
- Terbenam Matahari di Yogyakarta pukul 17:36 WIB
- Tinggi Bulan di Yogyakarta:  $+06^{\circ} 28' 53''$
- Tinggi Bulan di wilayah Indonesia berkisar antara:
  - $+05^{\circ} 05'$  sampai dengan  $+06^{\circ} 55'$
- Tanggal 1 Zulhijah 1432 H: Jum'at Wage 28 Oktober 2011.

# GARIS KETINGGIAN HILAL 0° AWAL BULAN SYAWAL 1432 H



IJTIMAK : KAMIS PON, 27 OKTOBER 2011 JAM 02:57:10 WIB